

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) Sumber primer adalah data langsung dan memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder bisa juga diperoleh dari internet dan berbagi literatur yang berkaitan dengan penelitian karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Suliyanto (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut :

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Zona Andalas Mandiri Bandar Lampung yang berjumlah 90 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut karena banyaknya jumlah populasi maka penentuan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian tenaga kebersihan area pabrik yang berjumlah 36 karyawan.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen atau Variabel bebas (X) adalah Pelatihan Kerja dan Pengalaman.Kerja.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dependen atau variabel terikat (Y) Kinerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional

Variabel	Difinisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan Kerja (X1)	Menurut Kasmir (2016) pelatihan kerja merupakan proses membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya.	Pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.	1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi Pelatihan 4. Lokasi Pelatihan 5. Lingkungan 6. Waktu Pelatihan Kasmir (2016)	Likert
Pengalaman (X2)	Menurut Sedarmayanti (2016:75) “Seseorang dikatakan berpengalaman atau mempunyai pengalaman tentang suatu pekerjaan apabila orang yang bersangkutan telah mengalami pekerjaan tersebut.	Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai oleh seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu	1. Lama waktu/ masa bekerja 2. Tingkat Pengetahuan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan Sedarmayanti (2016:75)	Likert

Kinerja karyawan (Y)	Kasmir (2016) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu (Jangka Waktu) 4. Pengawasan Kasmir (2016)	Likert
-----------------------------	--	---	--	---------------

3.7 Uji Persaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat Suliyanto (2018). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 20 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Kriteria pengujian :

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya Suliyanto (2018). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat variable parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara”, atau “Pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis

yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variable X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variable bebas (variable independent) satu yaitu variable Pelatihan Kerja (X1) dengan Pengalaman (X2) variable bebas (variable dependent) yang lainnya yaitu variable Kinerja Karyawan (Y). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada Tolerance Value lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.0

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara kompensasi dan Pengalaman terhadap kinerja karyawan. Persamaan umum regresi berganda yaitu:

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
b ₁ -b ₂	= Koefisien regresi variabel bebas
X ₁	= Pelatihan Kerja
X ₂	= Pengalaman Kerja
et	= Error Tern

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Pelatihan Kerja dan Pengalaman) terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T.

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Pelatihan Kerja dan Pengalaman berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kinerja karyawan pada $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t hitung dan t tabel atau dengan melihat probabilitasnya.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Pelatihan kerja terhadap Kinerja.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan Pelatihan kerja terhadap Kinerja.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Pengalaman kerja terhadap Kinerja

Ha : Ada pengaruh yang signifikan Pengalaman kerja terhadap Kinerja.

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila Signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho di tolak

Apabila Signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang ke-1 ($3-1=2$), dan dk penyebut $n-k$ ($90-3=87$) Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka Ho diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka Ho ditolak.